

PEMBELAJARAN BERNYANYI DI SMP 2 PARIAMAN

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh
Sarjana Pendidikan Strata Satu(S1)*



Oleh :

**Yessy Aprilga Mayang Sari
1205462/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

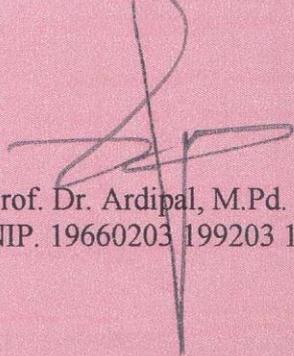
SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Bernyanyi di SMP 2 Pariaman
Nama : Yessy Aprilga Mayang Sari
NIM/TM : 1205462/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Januari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



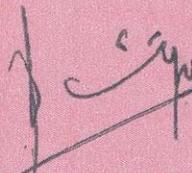
Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.
NIP. 19660203 199203 1 005

Pembimbing II



Harisnal Hadi, M.Pd.
NIP. 19760724 200312 1 002

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

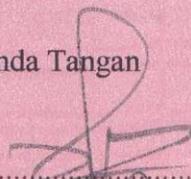
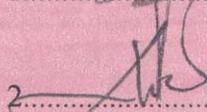
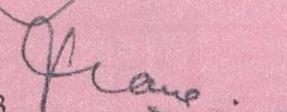
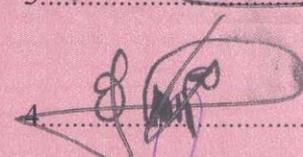
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Bernyanyi di SMP 2 Pariaman

Nama : Yessy Aprilga Mayang Sari
NIM/TM : 1205462/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	1..... 
2. Sekretaris	: Harisnal Hadi, M.Pd.	2..... 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	3..... 
4. Anggota	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	4..... 
5. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yessy Aprilga Mayang Sari
NIM/TM : 1205462/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Bernyanyi di SMP 2 Pariaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Yessy Aprilga Mayang Sari
NIM/TM. 1205462/2012

ABSTRAK

Yessy Aprilga Mayang Sari. 2017. Pembelajaran Bernyanyi di SMP Negeri 2 Pariaman”. Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bernyanyi siswa kelas VIII 1 di SMP 2 Pariaman.

Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat perlengkapan berupa alat tulis, kamera dan laptop. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data skunder dan primer meliputi penyajian data dan penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Bernyanyi di SMP 2 Pariaman masih belum mencapai target yang diinginkan bisa dilihat dari penguasaan materi yang ada dan terciptanya pembelajarn bernyanyi yang baik dan benar. padahal dalam proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai tahapan yang semestinya, Pelaksanaan dilakukan sebanyak 4 x pertemuan yang bertujuan agar siswa lebih memahami proses yang baik dan benar. Sedangkan hasil menunjukkan bahwa masih banyak nilai hasil siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM). Maka disimpulkan bahwa pembelajaran bernyanyi di SMP 2 Pariaman belum maksimal, karena masih dapat dilihat bahwa siswanya masih banyak belum memahami cara bernyanyi yang baik dan benar, sedangkan guru juga harus lebih memberikan waktu di luar sekolah agar siswa lebih banyak belajar lagi cara bernyanyi yang baik dan benar.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas Berkat, Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, penulisan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Bernyanyi Di SMP 2 Pariaman” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini juga banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Prof. Dr. Ardipal, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang terdalam penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Drs. Esy Maestro, M.Sn. menjadi penguji 1.
2. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum. yang menjadi penguji 2 yang telah memberikan jalan dalam penyelesaian studi.
3. Ibu Yensharti, S.Sn., M.Sn. yang menjadi penguji 3.

4. Ibu Isdamaniar S,Pd selaku guru seni budaya di SMP Negeri 2 Pariaman yang membimbing dan membantu dalam proses penelitian.
5. Siswa-siswi serta staf pengajar di SMP Negeri 2 Pariaman yang ikut berpartisipasi dan membantu dalam proses penelitian.
6. Ayahanda Syawal Handoyo MK dan Ibunda Netty Herawati tercinta serta kakak ku Micky Mesfilindo, Mellyta Agustina, Yanggy Seprtama SH. keluarga yang selalu memotivasi, mendoakan, membantu dalam moril maupun materil.
7. Serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta berbagai pengalaman pada proses penyusunan skripsi.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diberkahi Allah SWT. Amin.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasih Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKAN TEORITIS	
A. Penelitian yang Relevan	7
B. Landasan Teori	8
1. Belajar dan pembelajaran	8
2. Pengertian Pembelajaran	9
3. Pembelajaran	10
4. Pembelajaran Bernyanyi	11
5. Dasar-dasar Teknik Bernyanyi	12
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Objek Penelitian	20
C. Lokasi Penelitian	20
D. Instrumen Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisi Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	24
B. Data Observasi	30
1. Kondisi Fisik SMP N 2 Pariaman	30
C. Deksripsi Data Penelitian.....	36
1. Pembelajaran Seni Budaya Bernyanyi di SMP N 2 Pariaman	36
2. Rancangan Pembelajaran	37
3. Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi di SMPN 2 Pariaman	37
D. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Urut Kepangkatan Guru Unit Pelaksanaan Teknis SMP Negeri 2 Pariaman Tahun 2015	27
Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMP N 2 Pariaman	30
Tabel 3. Jumlah Siswa SMP N 2 Pariaman	35
Tabel 4. Format Penilaian Uji Petik Kerja	51
Tabel 5. Nilai Hasil Evaluasi Siswa	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	19
Gambar 2. SMP N 2 Pariaman	23
Gambar 3. Siswa Mempraktekkan Cara Bernyanyi	45
Gambar 4. Siswa Melakukan Teknik Pernapasan	48
Gambar 5. Siswa Melakukan Ujian Praktek Bernyanyi	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh yang meliputi aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni yang dikembangkan melalui pembelajaran dan pelatihan, maka pemerintah telah mengadakan perbaikan sistem pendidikan nasional dengan cara menyempurnakan kurikulum. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) “Pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk meningkatkan mutu disemua jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran untuk masa yang akan datang”.

Selanjutnya dalam usaha pencapaian pendidikan nasional, tujuan pendidikan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan kemampuan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, melalui rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Hal ini juga diimplentasikan terhadap pendidikan seni budaya.

Pendidikan seni budaya diberikan disekolah karena keunikan yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: belajar

dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni. Seperti dalam seni musik, guru dituntut untuk memberikan suatu pengalaman yang berharga untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini perlu adanya pemahaman guru dalam prosesnya tersebut. Seperti contohnya dalam pembelajaran bernyanyi.

Menurut Jamalus (1984: 46) bahwa “kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi musik atau tanpa iringan musik”. Dalam kegiatan pembelajaran bernyanyi pada dasarnya siswa dituntut untuk bisa meningkatkan kemampuannya, kemampuan tersebut didasari pada hakekat-hakekat bernyanyi yang telah ditentukan. Selain itu, pemilihan pendekatan pengajaran, strategi pengajaran, penggunaan metode, dan media pembelajaran sangatlah diperlukan guru dalam menunjang peningkatan hasil belajar serta aktivitas belajar siswa khususnya dalam bernyanyi.

Bernyanyi merupakan kegiatan yang memiliki banyak aturan dan harus menggunakan teknik yang tepat, sikap badan yang tepat, pernafasan artikulasi, interpretasi nada, serta harus bisa mengolah suara agar produksi suara dari pita suara menjadi terdengar indah. Untuk dapat menyanyikan dengan baik dan benar, hendaknya harus mempelajari teknik dasar dalam bernyanyi. Sedangkan kenyataannya, teknik dan cara mereka bernyanyi bisa di katakan kurang baik. Seperti bernyanyi dalam tempo yang tidak sesuai, dalam menebak nada masih terdengar fals, dalam pengucapan syair lagu pun tidak memperhatikan artikulasi serta sikap badan dan pernapasan yang tidak benar.

Masalah yang timbul dalam kegiatan bernyanyi pada siswa yaitu pada siswa SMP Negeri 2 Pariaman. Kegiatan bernyanyi siswa yang sudah berlangsung lama masih bias dikatakan kurang memahami cara bernyanyi yang benar, hal ini dapat dilihat dari cara dan pemahanam siswa terhadap bernyanyi yang baik dan benar. Selain itu juga pada proses pembelajaran bernyanyi didalam kelas, ketika siswa melakukan praktek menyanyikan lagu-lagu nasional, siswa selalu dihadapkan masalah penempatan nada yang salah, ketidaktepatan melodi, padahal sudah dibantukan dengan alat musik pianika. Selain itu hasil nilai siswa kurang dari standar yang ditetapkan.

Dilihat dari pendekatan yang digunakan guru saat mengajar di SMP Negeri 2 Pariaman, guru menggunakan pendekatan kontekstual, yaitu siswa belajar dengan mengalami materi yang ada bukan hanya menghafal materi. Selain itu, pemilihan strategi yang digunakan guru pada proses pengajaran tersebut masih belum jelas?

Selanjutnya, dalam pembelajaran bernyanyi, guru menggunakan media pembelajaran yakni hanya dengan tape record. media ini sebagai alat bantu pembelajaran kurang banyak membantu peserta didik karena hanya mengandalkan pendengaran untuk mengidentifikasikan ritme dan melodi lagu yang sedang dipelajari. kemudian pada akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi yakni dengan test unjuk ketrampilan tentang lagu yang di pelajari, secara individual dan kelompok. Fakta menunjukan bahwa tingkat penguasaan peserta didik terhadap lagu baru yang dipelajari belum optimal.

Dilihat dari kurangnya variasi guru dalam mengelola kelas agar siswa lebih aktif lagi dalam proses belajar. Kemudian metode dan teknik yang dipakai guru dalam pengajaran hanya memakai metode ceramah, demonstrasi dan pemberian tugas. Pendekatan pengajaran, pemilihan strategi pengajaran, penggunaan metode dan teknik, penggunaan media dan kemampuan memahami kemampuan bernyanyi siswa mungkin yang bermasalah dalam kegiatan bernyanyi ini

Pengetahuan teori musik dan keterampilan bermusik disini tentunya hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran bernyanyi. Karena dalam praktek bernyanyi guru juga harus mempunyai pengetahuan dasar tentang teori musik, selain itu juga guru harus mampu memahami jangkauan-jangkauan suara nada pada siswa. Hal tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan peningkatan kemampuan bernyanyi siswa. Sedangkan hal-hal diatas kurang dimiliki oleh guru yang bersangkutan dalam proses pembelajaran bernyanyi di SMP Negeri 2 Pariaman.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran bernyanyi di SMP Negeri 2 Pariaman dilihat dari siswa masih kurang mampu menyanyikan lagu-lagu secara baik dan benar siswa masih kurang peka terhadap nada-nada dan siswa masih kurang bisa memahami intonasi atau pembedaan nada yang benar, sedangkan dari guru, selain pemilihan pendekatan pengajaran, penggunaan strategi, metode, teknik dan media pembelajaran yang masih kurang optimal, kurangnya pengetahuan mengenai teori musik, pemahaman jangkauan suara nada pada siswa juga masih minim.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah pembelajaran bernyanyi di Smp 2 Pariaman tersebut. Dengan demikian ini akan diteliti dengan judul “pembelajaran bernyanyi di smp 2 Pariaman?”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran bernyanyi di SMP 2 Pariaman.
2. Metode dan strategi pembelajaran bernyanyi.
3. Guru kurang mampu memahami teori musik dalam bernyanyi dan jangkauan suara anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas cukup banyak masalah yang perlu diteliti, namun penelitian ini akan difokuskan pada persoalan pembelajaran bernyanyi, Hal ini disebabkan oleh fenomena yang ada di sekolah. Maka perlulah pembatasan penelitian agar terfokus dan terarah. pembelajaran bernyanyi di SMP 2 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pembelajaran seni bernyanyi di SMP 2 Pariaman yang telah dipaparkan dalam pendahuluan, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut”bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bernyanyi di SMP 2 Pariaman?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bernyanyi siswa kelas VIII 1 di SMP 2 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan dapat dikemukakan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Menambah wawasan penelitian dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bernyanyi di kelas VIII 1 SMP 2 Pariaman.
2. Bagi siswa di harapkan dan meningkatkan apresiasi dan kreasi musik untuk mendapatkan pengalaman estetika.
3. Guru, sebagai acuan guru untuk meningkatkan kemampuan dasar bermusik dalam pembelajaran bernyanyi.

BAB II

KERANGKAN TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang merangkum hasil penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis di antaranya :

1. Danil Gusti MZ (2015) dengan judul : *Pembelajaran Vokal di SMP Negeri 2 Payakumbuh*. Hasil peneltian terlihat bahwa kegiatan pembelajaran vokal di SMP Negeri 2 payakumbuh belum mencapai target yang diinginkan. Begitu juga pelaksanaannya didalam kelas, guru hanya sedikit mengetahui cara bagaimana belajar vokal yang baik dan benar guru lebih mengutamakan praktek dibandingkan teori dalam pembelajaran.
2. Ahmad Zaeni (2015) dengan judul : *Peningkatan Hasil Pembelajaran Bernyanyi di SMP 3 Pariaman*. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran bernyanyi di smp 3 pariaman dapat menunjang pendekatan pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil pembelajaran bernyanyi.
3. Dini Kurniati (2011) dengan judul : *Pembelajaran Bernyanyi di SMAN 4 Bukittinggi*. Dengan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran bernyanyi dilakukan memakai metode ceramah, demonstrasi, latihan kelompok dan penugasan. Strategi pembelajarannya mencontohkan/ praktek secara bertahap frase lagu sampai pada liriknya.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas dihubungkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan tidaklah sama. penelitian melakukan penelitian terhadap siswa kelas V111 SMP 2 Pariaman. Maka penelitian ini sangatlah layak dilakukan demi perbaikan pembelajaran bernyanyi untuk masa yang akan datang.

B. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian adalah teori-teori pembelajaran yang terkait dengan masalah penelitian. teori tersebut akan penulis gunakan untuk mendeskripsikan pembelajaran bernyanyi di kelas VIII 1 di SMP 2 Pariaman.

1. Belajar dan pembelajaran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala, 2003:61)

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingka laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Menurut James O. Wittaker dalam Soemanto, (2003:104), belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingka laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

Berkaitan dengan itu, ciri-ciri perubahan tingka laku dalam pengertian belajar yaitu:

- a. Perubahan terjadi secara sadar seseorang yang akan menyadari terjadi perubahan itu akan sekurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. misalnya ia meyadarkan bahwa pengetahuan bertambah, kecakapannya bertambah, atau kebiasaan bertambah.
- b. Perubahan dalam belajar bersikap kontinu dan fungsional,perubahan yang terjadi dalam diri seseorang sebagai hasil belajar berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

2. Pengertian Pembelajaran

Secara umum, pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berupa kearah yang lebih baik (Darsono dkk. 2000:24)

Pembelajaran (instruction) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (teaching) dan konsep belajar (learning). penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya ,yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik. Konsep tersebut dapat di pandang sebagai suatu sistem belajar ini terdapat komponen peserta didik, tujuan, materi, untuk mencapai tujuan, fasilitas, dan produser, serta alat media yang harus dipersiapkan.

Kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang paling penting dalam implementasi kurikulum. Untuk mengetahui efektivitas dan efesiensi pembelajaran, dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut pasal 19 ayat 1 PP No 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, ”pembelajaran harus disajikan secara menarik. wujud dari pembelajaran tersebut harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

3. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yang memiliki arti yaitu aktivitas perubahan tingkah laku, perubahan tingka laku yang dimaksud itu nyata yang memiliki arti yang sangat luas yaitu perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti. Pada hakekatnya pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perilaku kearah yang lebih baik. Syaiful (2003:61) mendefinisikan pembelajaran sebagai berikut.

Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksana dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan-tahapan rancangan pembelajaran.

Pembelajaran dapat terjadi apabila ada interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, mengenai definisi belajar banyak ahli yang telah memukakan pendapat, diantaranya Slameto (1995:2) menyatakan:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang terprogram dan sistematis melalui interaksi ketrampilan guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan baru **Pembelajaran Bernyanyi** yang menghasilkan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Pembelajaran bernyanyi menuntut keterampilan guru untuk memilih lagu, dan lagu yang akan diajarkan guru harus menguasai cara penyampaian yang tepat kreatif, menentukan alat pengajaran yang berguna sesuai dengan keadaan dan suasana kelas. Guru harus menyusun dan menentukan jumlah lagu yang harus dikuasai murid dalam tiap semester agar murid dapat menguasai sejumlah lagu dalam setahun. Penguasaan lagu yang banyak akan membuat anak-anak senang bernyanyi dan bermain musik.

Lingkungan yang selalu mendengarkan musik akan mempercepat perkembangan rasa musical anak, pengalaman mendengar dan meniru suara yang akan dilakukan anak itu akan memberikan kemampuan bernyanyi kepada anak.

Unsur-unsur yang paling dasar dan sangat penting dalam suatu lagu, ialah irama dan melodi dalam bernyanyi kita harus dapat meraskan gerak irama lagu dan ayunan irama, serta dapat membayangkan nada dan melodi lagu tersebut dalam pikiran atau khayalan kita.

Bernyanyi adalah suatu khayal tak terpisah dari dunia anak-anak. Menyenadungkan lagu atau nyanyian, apalagi yang berirama riang, sungguh kegiatan yang mereka gandrungi. Hal ini tinalah mengherankan, karena lagu atau nyanyian pada dasarnya adalah suatu bentuk dari bahasan nada(melodi), yaitu bentuk hormati dari tinggi rendahnya suara.

4. Dasar-dasar Teknik Bernyanyi

a. Sikap Badan Waktu Benyanyi

Sikap yang baik dalam bernyanyi adalah tubuh harus dalam keaddan rileks (bukan bersantai-santai). Tubuh yang rileks dimaksud agar suara yang dihasilkan maksimal tidak tegang. Dengan cara bernyanyi yang benar maka suara dan pengukapan dari sebuah lagu tersebut akan di nyanyikan dengan baik.

Sikap badan berdiri adalah sikap yang paling baik untuk bernyanyi:

- 1) Badan lurus tegap tidak bungkuk
- 2) Bahu jangan terangkat ke atas
- 3) Kepala agar ditarikan kebelakang, jangan menunduk jangan juga tengadah ke atas.

- 4) Badan tidak boleh kaku dan tegang melainkan tegap kuat tapi rileks.

Sikap badan duduk merupakan alternatif sikap bernyanyi untuk interpretasi khusus:

- 1) Tubuh tegak dan kepala posisinya sama dengan waktu berdiri.
- 2) Punggung lurus
- 3) Kaki kiri maju sedikit kedepan
- 4) Otot perut tegap dan kuat
- 5) Tangan rileks pada paha
- 6) Pandangan fokus

b. Latihan breath control (Pernafasan)

Pernafasan adalah proses pertukaran gas yang berasal dari makhluk hidup dengan gas yang ada di lingkungannya. Dalam bernyanyi nafas juga sebagai vitamin yang paling ampuh untuk menyehatkan suara. Makanya pernafasan harus dilatih dengan baik dan teliti.

Dalam bernyanyi kita harus mengenal 3 (tiga) jenis pernafasan masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahan tersendiri.

- 1) Pernafasan Bahu

Yaitu pada saat mengambil/menarik nafas, dilakukan dengan mengangkat bahu untuk mengisi paru-paru.

2) Pernafasan Dada

Yaitu dengan membusungkan dada pada saat menarik nafas untuk mengisi paru-paru.

3) Pernafasan Diafragma

Yaitu menarik/mengambil nafas untuk mengisi paru-paru dengan mengembangkan rongga perut atau diafragma serta mengembangkan tulang rusuk.

c. Artikulasi (Pengucapan)

Artikulasi berkaitan dengan pelafalan atau pengucapan kata dalam suatu lagu. Seorang penyanyi yang baik harus mampu menyanyikan atau mengartikulasikan kata dalam lagu dengan jelas, nyaring dan merdu. Hal ini dimaksud agar pesan atau makna dari kata-kata yang dinyanyikan dapat diterima pendengar dengan jelas. Kemampuan artikulasi dapat dimulai dengan berlatih secara intensif. Latihan artikulasi dapat dimulai dengan berlatih mengucapkan huruf-huruf vokal a, i, u, o dengan jelas. Beberapa teknik yang perlu diperhatikan untuk memiliki artikulasi yang baik pada saat bernyanyi (olah vokal) adalah sebagai berikut :

- 1) Buka mulut selebar 3 jari secara vertikal (bentuk mulut elips) sehingga suara yang ke luar tidak lemah dan bulat.
- 2) Bentuk gigi seri sebelah atas tertutup setengah bagian oleh bibir sebelah atas.

- 3) Posisi bibir bawah ditekan pada gigi seri sebelah bawah supaya kekuatan suara tidak berkurang.
- 4) Aliran udara diarahkan ke langit-langit keras supaya suara yang ke luar menjadi jelas dan lantang.
- 5) Langit-langit lunak dan anak lidah ditarik ke atas untuk menutup lobang yang menuju rongga hidung
- 6) Lengung langit-langit dibuka lebar dan dijaga agar lidah tetap mendatar, sedangkan ujung lidah meyinggung gigi seri sebelah bawah.

d. Intonasi

Intonasi berasal dari kata *in tone* (inggris), dimana *in* artinya dalam dan *tone* berarti nada. Maka bernyanyi dengan intonasi artinya bernyanyi dalam nada yang tepat. Dan bila dikembangkan lebih lanjut, maka bernyanyi dengan intonasi yang tepat mengandung pengertian bahwa bernyanyi itu dilakukan dengan nada-nada yang sesuai (Ardipal 2004: 64).

Adapun ciri-ciri dalam bidikan intonasi yang tepat dalam Ardipal (2004: 65) adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi nada yang dikeluarkan selaras dengan frekuensi yang ada pada nada absolut seperti pada alat musik piano ataupun pada alat-alat yang tergolong kedalam konser *pitch*.
- 2) Di saat menyuarakan nada itu tidak didahului oleh layangan nada, yaitu peristiwa tergelincirnya intonasi sebelum mendapatkan intonasi yang tepat.

- 3) Setelah mencapai intonasi yang tepat, maka intonasi tersebut mampu bertahan, tanpa terjadi penurunan nada lagi.

Dalam bernyanyi diperlukan intonasi yang baik. Dalam Ardipal (2004: 73), untuk membentuk intonasi yang baik diperlukan: 27

- 1) Pendengaran yang baik. Pendengaran yang baik sangat membantu seseorang dalam menghasilkan nada-nada yang jernih dan pitch.
- 2) Kontrol pernapasan. Mengontrol penerapan teknik pernapasan dilakukan terutama untuk dapat mencapai nada-nada tinggi maupun nada-nada rendah secara optimal.
- 3) Rasa musikal. Perasaan musikal harus dikembangkan pada penyanyi agar mengikuti tempo, gerak, irama, maupun menebak nada-nada pada saat bernyanyi

e. Pulsa (ketukan)

Pulsa adalah rangkaian denyutan berulang secara teratur yang dapat dirasakan dan dihayati dalam musik. Ciri khas pulsa adalah tidak adanya perbedaan ketukan kuat dan lembut. Denyut dari pulsa mendatar saja, juga 29 tidak ada perbedaan panjang-pendeknya atau lama-singkatnya notasi pulsa dalam musik (Jagar Lumbantoruan 2013: 22).

f. Ritme

Ritme atau irama yaitu gerak nada yang teratur mengalir karena munculnya aksentuasi secara tetap. Latihan membaca musik berupa membaca ritem, dikte ritem dan menyanyikan ritem/solfeggio tidak

terlepas dari regulasi ketukan dasar atau pulsa (Jagar Lumbantoruan 2013: 25). Jadi ritme dengan pulsa tak bisa dipisahkan dalam sebuah lagu.

g. Jangkauan Suara

Setiap individu manusia memiliki suara yang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pada alat pembentuk suara seperti pita atau selaput suara yang dimiliki pada setiap orang. Di dalam referensi music, ambitus suara adalah batas kemampuan seseorang dalam menyuarakan atau menyanyikan wilayah nada suatu lagu. Jelasnya, ambitus suara adalah batas-batas wilayah nada yang bisa dicapai atau disuarakan oleh seseorang. Maka dari itu guru harus memahami batas suara siswa agar dapat bernyanyi sesuai dengan kemampuan batas suaranya.

Adapun menurut ambitusnya, suara manusia bisa dikelompokkan ke dalam:

1) Suara wanita:

- a) Sopran = Suara tinggi wanita, wilayah nadanya $c' - a''$.
- b) Mezo Sopran = Suara sedang wanita, wilayah nadanya $a - f''$.
- c) Alto = Suara rendah wanita, wilayah nadanya $f - d''$.

2) Suara pria :

- a) Tenor = Suara tinggi pria, wilayah nadanya $c - a'$.
- b) Bariton = Suara sedang pria, wilayah nadanya $A - f'$.
- c) Bass = Suara rendah pria, wilayah nadanya $F - d'$.

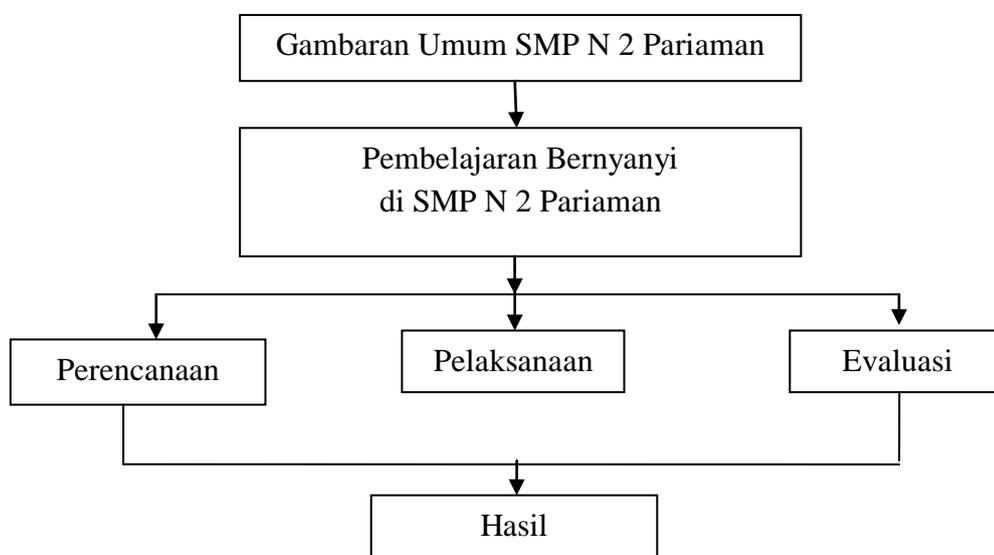
3) Suara anak-anak

a) Suara anak-anak tinggi, wilayah nadanya $c - f'$.b) Suara anak rendah, wilayah nadanya $a - d'$.

Pada anak-anak ambitus suaranya masih belum stabil dan masih bisa berubah. Hal yang demikian dikarenakan anak-anak masih dalam proses perkembangan, begitupun dengan alat pembentuk suaranya.

C. Kerangka Konseptual

Dengan adanya permasalahan yang muncul dalam kemampuan bernyanyi anak dikelas V111 1 ini, penulis membuat kerangka konseptual untuk memudahkan penelitian ini. Dalam konsep ini penelitian dilakukan di SMP 2 Pariaman. Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dan peneliti mengembangkan dengan proses pembelajaran bernyanyi di Smp 2 Pariaman tersebut, Dan didalam terdapat pelaksanaan, perencanaan, evaluasi dan setelah itu baru peneliti mendapatkan hasil penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran bernyanyi yang dilakukan oleh guru di SMP 2 Pariaman guru harus memiliki pegangan untuk menjaga yaitu berupa silabus, RPP, dan materi ajar, dengan begitu apa yang disampaikan dan di berikan guru bisa ditangkap siswa dengan baik dengan memilih lagu Soleram. Dalam proses pembelajaran, penulis menggunakan beberapa metode metode diantaranya metode ceramah, metode demonstrasi, metode eksperimen dan metode Tanya jawab. Strategi atau langka yang digunakan adalah prinsip belajar sambil bermain

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran bernyanyi di kelas VIII 1 SMP 2 Pariaman belum berjalan maksimal, hal ini dapat dilihat pada tahap perencanaan, RPP yang telah disusun oleh guru masih perlu penyesuain diantaranya standar kompetensi, tujuan pembelajaran, metode dan langka-langka kegiatan pembelajaran. Analisis data membuktikan, pada pelaksanaa pembelajaran bahwa model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bernyanyi di kelas VIII 1 SMP 2 Pariaman mendekati pembelajaran kooperatif, hanya saja dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan belum berjalan dengan tahap-tahap yang semestinya.

Untuk mendapatkan cara bernyanyi yang baik dan benar, para siswa harus memahami dasar-dasar teknik vocal terlebih dahulu, yaitu siswa harus melakukan pemanasan, sikap badan, teknik pernafasan agar suara yang dikeluarkan dengan jelas, indah, merdu dan nyaring.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan penelitian ini, maka penulis meyarankan:

1. Kepada guru mata pelajaran seni budaya khususnya guru mata pelajaran seni budaya di SMP yang mengampuh materi Bernyanyi untuk dapat menyusun RPP dan menyesuaikan unsur-unsur RPP dengan materi ajaran, memilih serta memahami dengan benar model pembelajaran yang tepat untuk digunakan sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan semestinya dan hasil yang diperoleh pun dapat maksimal.
2. Kepada penelitian untuk mengkaji lebih dalam tentang pembelajaran bernyanyi dengan model pembelajaran yang berbeda.
3. Kepada sekolah hendaknya lebih memfasilitasi sarana dan prasarana terutama dalam mata pelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardipal. 2004. *Buku Ajar: Pengantar Teknik Vokal*. Padang: UNP.
- Gulo, W, 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamdju, Atan, Armillah Windawati. 1987. *Pengetahuan Seni Musik*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- _____. 1988. *Pengajaran Musik Ardipal Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: P2LPTK.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran* . Bandung: Prospect.
- Gusti Mz.Danil. 2015. *Pembelajaran Vokal di SMP Negeri 2 Payahkumbuh*. Universitas Negeri Padang.
- Moleong, Lexy J.2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

FORMAT WAWANCARA DENGAN INFORMASI

Nama :
Tempat/tanggal lahir :
Pekerjaan :
Hari/Tanggal wawancara :
Waktu wawancara :

Pertanyaan

1. Bagaimana pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman?
2. Bagaimana dengan materi pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya?
3. Apa dalam proses bernyanyi guru menjelaskan cara bernyanyi yang benar?
4. Apa lagu yang di ajarkan dalam materi ?
5. Bagaimana hasil pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya ?

DATA INFORMASI

NO	FOTO	BIODATA
1		<p>NAMA : Isdamaniar S, Pd Tempat tanggal lahir : air satok, 22 Nov 1958 Pekerjaan : Guru seni budaya Hari tanggal wawancara: 21 November 2016 Waktu wawancara :09.45 Wib</p>
2		<p>NAMA : Yanuarti S, Pd Tempat tanggal lahir : pariaman, 3 Oktober 1958 Pekerjaan : Guru seni budaya Hari tanggal wawancara: 21 November 2016 Waktu wawancara :09.50 Wib</p>
3		<p>NAMA : Riska S, Pd Tempat tanggal lahir : padang, 23 maret 1991 Pekerjaan : guru Hari tanggal wawancara: 21 November 2016 Waktu wawancara :10.05 Wib</p>

4		<p>NAMA : Retno putri asahi Tempat tanggal lahir : pariaman,24 maret 2002 Pekerjaan : siswa Hari tanggal wawancara: 21 November 2016 Waktu wawancara :10.15 Wib</p>
5		<p>NAMA : Nasywa Mahira Alyda Tempat tanggal lahir : Padang,4 februari 2003 Pekerjaan : siswa Hari tanggal wawancara: 21 November 2016 Waktu wawancara :10.30 Wib</p>
6		<p>NAMA : Rizky Musri Tempat tanggal lahir : Pariaman,17 Maret 2002 Pekerjaan : siswa Hari tanggal wawancara: 21 November 2016 Waktu wawancara :10.45 Wib</p>

7		<p>NAMA : Thifa Friyan Fairuz Tempat tanggal lahir : Pariaman, 30 Maret 2002 Pekerjaan : siswa Hari tanggal wawancara: 21 November 2016 Waktu wawancara :10.50 Wib</p>
---	---	--

Hasil Wawancara

1. Nara Sumber : Isdamaniar
 Hari tanggal wawancara: Senin, 21 November 2016
 Waktu wawancara : 09.45 Wib

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman?	<i>Kalau bagi ibu pelajaran seni budaya sudah cukup baik, apa lagi di bagian bernyanyi, siswa sudah dapat bernyanyi dengan baik, walaupun tidak 100 %</i>
2	Bagaimana dengan materi pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya?	<i>Anak-anak sudah bisa menangkap cara bernyanyi dengan baik walaupun hanya dengan di jelaskan dengan cara ceramah dan sedikit materi saja.</i>
3	Apa dalam proses bernyanyi guru menjelaskan cara bernyanyi yang benar?	<i>Ya sudah bisa di bilang ibu mengajar dengan metode yang ada saja.</i>
4	Apa lagu yang di ajarkan dalam materi ?	<i>Saat ini ibu ambil lagu dari daerah riau yaitu soleram. selain mudah anak-anak juga suka dengan lagu itu.</i>
5	Bagaimana hasil pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya ?	<i>Sangat baik, walaupun masih banyak anak yang dapat nilai yang pas-pasan saja.</i>

2. Nara Sumber : Yuniarti
Hari tanggal wawancara: Senin, 21 November 2016
Waktu wawancara : 09.50 Wib

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman?	<i>Bagi ibu sebagai guru seni budaya pembelajaran bernyanyi di Smp ininsudah baik, selain melihat kualitas anak-anak yang sangat suka pelajaran ini.anak-anak juga punya potensi yang bisa merencanakan nanti nya.</i>
2	Bagaimana dengan materi pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya?	<i>Ibu mengajar di kelas 9.jadi ibu hanya memahani pelajaran kelas 9 saja.tapi bagi ibu mereka punya ahli masing-masing dalam bernyanyi.</i>
3	Apa dalam proses bernyanyi guru menjelaskan cara bernyanyi yang benar?	<i>Sudah baik kok..ibu mengajar siswa selalu dengan prosedur yang diberikan dari RPP dan silabus.</i>
4	Apa lagu yang diajarkan dalam materi ?	<i>Berhubung ibu mengajar kelas 9 lagu yang ibu ambil lagu kembang lah bungo.</i>
5	Bagaimana hasil pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya ?	<i>Nilai anak-anak bisa dikatakan 50-50 karena ada yang nilai standar ada juga yang tuntas.</i>

3. Nara Sumber : Riska S,pd
Hari tanggal wawancara: Senin, 21 November 2016
Waktu wawancara : 10.05Wib

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman?	<i>Kalau menurut ibu sudah cukup baik lah, karena dilihat dari respon anak-anak kalau pelajaran seni budaya itu sangat meyenangkan selain asyik dan santai juga.</i>
2	Bagaimana dengan materi pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya?	<i>Saya pastikan sudah bagus karena saya sering anak-anak bernyanyi dengan baik,apa lagi saat upacara bendera.</i>
3	Apa dalam proses bernyanyi guru menjelaskan cara bernyanyi yang benar?	<i>Jelas lah, karena guru akan memberikan pelajaran sesuai dengan rpp dan silabus yang sudah di tetapkan.</i>
4	Apa lagu yang di ajarkan dalam materi ?	<i>Kalau kelas 8 lagu nya dari daerah riau soleram,dan kalau kelas 9 materi nya lagu kambang lah bungo.</i>
5	Bagaimana hasil pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya ?	<i>Sudah bisa dibilang memuaskan juga.tapi ada juga anak yang belum bisa mencapai nilai yang tinggi, mungkin kemampuan mereka dalam bernyanyi memang kurang.</i>

- 4. Nara Sumber : Retno putri asahi**
Hari tanggal wawancara: Senin, 21 November 2016
Waktu wawancara : 10.15 Wib

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman?	<i>Sudah baik kok kak, karena kami sangat senang kalau ada pelajaran senbud karena selain guru nya asyik dan pelajaran juga santai tidak tegang seperti pelajaran lain.</i>
2	Bagaimana dengan materi pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya?	<i>Sangat mudah dipahami kok kak,biasa nya guru menjelaskan dulu lagu nya bagaiman, jadi kami ikuti saja yang yang ada,walaupun kami jarang bisa baca not notasi.</i>
3	Apa dalam proses bernyanyi guru menjelaskan cara bernyanyi yang benar?	<i>Tergantung guru nya kak, kadang ada guru yang langsung aja kasih kertas dan guru menjelaskan lagu nya saja.jadi kami nyanyi saja sesuai yang ada.</i>
4	Apa lagu yang di ajarkan dalam materi ?	<i>Lagu dari guru kami lagu soleram kak, walaupun lagu nya mudah,tapi vibra nya kami banyak tidak bisa kak.</i>
5	Bagaimana hasil pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya ?	<i>Allhamdulillah reno dapat nilai tinggi kak.</i>

5. Nara Sumber : Nasywa Mahira Alyda
Hari tanggal wawancara: Senin, 21 November 2016
Waktu wawancara : 10.30 Wib

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman?	<i>Sangat keren kak,karena kami nyanyi trus kak,dan pelajan senbud pun sangat santai.</i>
2	Bagaimana dengan materi pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya?	<i>Materi nya kadang susah kadang gampang kak, tergantung mood kak. Kalau lagi mood nya bagus mudah nangkap pelajaran nya, kalau buruk kadang tidak megerti kak.</i>
3	Apa dalam proses bernyanyi guru menjelaskan cara bernyanyi yang benar?	<i>Tergantung guru nya kak, ada guru yang langsung bagi kertas langsung di kasih waktu buat menghawal lagu nya langsung kak,kadang ada guru yang jelaskan dulu.</i>
4	Apa lagu yang di ajarkan dalam materi ?	<i>lagu kami kemaren lagu soleram kak, susah dikit kak kami dak bisa cengkok nya kak.jadi nyanyi nya sekedar aja.</i>
5	Bagaimana hasil pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya ?	<i>Nilai nya memuaskan dikit kak jadi lah idak rendah lah kak.</i>

6. Nara Sumber : Rizki Musry
Hari tanggal wawancara: Senin , 21 November 2016
Waktu wawancara : 09.45 Wib

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman?	<i>Sudah baik kok kak, karena senbud pelajaran nya enak kak dan guru nya juga enak jadi senang aja kalau ada pelajaran senbud to.</i>
2	Bagaimana dengan materi pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya?	<i>Materi nya bisa lah di megerti kak, kami ikuti aja lagu yang di kasih guru to kak.</i>
3	Apa dalam proses bernyanyi guru menjelaskan cara bernyanyi yang benar?	<i>Guru nyanyikan lagu yang ada kadang kak, kami tidak ngerti baca notasi to.jadi nyanyi nya yang aad aja kak.</i>
4	Apa lagu yang di ajarkan dalam materi ?	<i>Lagu kami lagu daerah riau kak soleram.pikir kami lagu minang jadi gampang nyanyi nya.</i>
5	Bagaimana hasil pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya ?	<i>Nilai rizky cukup memuaskan lah kak indak remid lah..pokok nya standar lah.</i>

7. Nara Sumber : Thifa fryan faizus
 Hari tanggal wawancara: Senin, 21 November 2016
 Waktu wawancara : 10.50 Wib

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman?	<i>Sangat baik kak kami kami aku kelas 8 jadi senbud udah bagus kak.</i>
2	Bagaimana dengan materi pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya?	<i>Materi nya susah gampang lah kak.</i>
3	Apa dalam proses bernyanyi guru menjelaskan cara bernyanyi yang benar?	<i>Iya kadang guru nyanyikan dulu lagu nya kami dengar kan aja, nanti kami di suruh praktek kan lagi di depan kelas kak.</i>
4	Apa lagu yang di ajarkan dalam materi ?	<i>Lagu nya soleram kak, lagunnya lucu jadi kami senang nyanyikan nya lagu itu.</i>
5	Bagaimana hasil pembelajaran bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya ?	<i>Alhamdulillah dapat nilai tinggi kak, karena thifa suka nyanyi jadi gampang aja nyanyi nya.</i>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP 2 Pariaman
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: VIII / 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar kompetensi	: 1.1 Mengekspresikan karya seni musik.
Kompetensi dasar	: 1.1.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu etnik nusantara.

I. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

Memberikan tanggapan tentang unsur musik yang diperdengarkan secara lisan dan tertulis.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :	Disiplin (<i>Discipline</i>)
	Tekun (<i>diligence</i>)
	Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)
	Ketelitian (<i>carefulness</i>)
	Kerja sama (<i>Cooperation</i>)
	Percaya diri (<i>Confidence</i>)
	Kecintaan (<i>Lovely</i>)

Materi

Materi Vokal

A. Pengertian Musik Nusantara

Musik Nusantara adalah musik yang berkembang di seluruh wilayah kepulauan dan merupakan kebiasaan turun menurun yang masih dijalankan dalam masyarakat. Musik Nusantara tersebar hamper diseluruh pelosok negeri dan masing-masing daerah mempunyai ciri khas yang berbeda.

Teknik Vokal adalah : *Cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring.*

Unsur-Unsur Teknik Vokal :

1. **Artikulasi**, adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.
2. **Pernafasan** adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan.

Pernafasan di bagi tiga jenis, yaitu :

Pernafasan Dada: cocok untuk nada-nada rendah, penyanyi mudah lelah.

Pernafasan Perut: udara cepat habis, kurang cocok digunakan dalam menyanyi, karena akan cepat lelah.

Pernafasan Diafragma: adalah pernafasan yang paling cocok digunakan untuk menyanyi, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai power dan stabilitas Vokal yang baik.

1. **Phrasing adalah** : aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
2. **Sikap Badan** : adalah posisi badan ketika seseorang sedang nyanyi, bisa sambil duduk, atau berdiri, yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu.
3. **Resonansi** adalah : usaha untuk memperindah suara dengan memfungsikan rongga-rongga udara yang turut bervibrasi/ bergetar disekitar mulut dan tenggorokan.
4. **Vibrato** adalah : Usaha untuk memperindah sebuah lagu dengan cara memberigelombang/ suara yang bergetar teratur, biasanya di terapkan di setiap akhir sebuah kalimat lagu.
5. **Improvisasi** adalah usaha memperindah lagu dengan merubah/menambah sebagian melodi lagu dengan profesional, tanpa merubah melodi pokoknya.

6. *Intonasi* adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.

Syarat-syarat terbentuknya Intonasi yang baik :

Pendengaran yang baik

Kontrol pernafasan

Rasa musical.

Nada adalah bunyi yang memiliki getaran teratur tiap detiknya.

Sifat Nada Ada 4 (Empat) :

1. **FITCH** yaitu ketepatan jangkauan nada.
2. **DURASI** yaitu lamanya sebuah nada harus dibunyikan
3. **INTENSITAS NADA** yaitu keras,lembutnya nada yang harus dibunyikan.
4. **TIMBRE** yaitu warna suara yang berbeda tiap-tiap orang.

Ambitus Suara adalah luas wilayah nada yang mampu dijangkau oleh seseorang. Seorang penyanyi professional harus mampu menjangkau nada-nada dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi sesuai dengan kemampuannya.

Crescendo adalah suara pelan berangsur-angsur keras.

Decrescendo adalah suara keras berangsur-angsur pelan.

Stacato adalah suara dalam bernyanyi yang terpatah-patah.

Suara Manusia Dibagi 3 (Tiga) :

1. *Suara Wanita Dewasa ;*

Sopran (suara tinggi wanita)

Messo Sopran (suara sedang wanita)

Alto (suara rendah wanita)

2. *Suara Pria Dewasa :*

Tenor (suara tinggi pria)

Bariton (suara sedang pria)

Bas (suara rendah pria)

3. *Suara Anak-anak* :

Tinggi

Rendah.

II. Metode Pembelajaran

Model pendekatan CTL dan Lifeskill

III. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

apresiasi dan motivasi :

Tanya jawab tentang berbagai hal yang terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan disajikan.

b. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan tanggapan tentang unsur musik yang diperdengarkan secara lisan dan tertulis.
- ☞ Melakukan tanya jawab tentang lagu yang sudah diperdengarkan.
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membentuk kelompok diskusi.
- ☞ Guru memperdengarkan lagu “Rangkaian Melati” melalui VCD.
- ☞ Dengan kelompoknya siswa memberikan tanggapan pada lagu yang diperdengarkan dari instrumen yang dipergunakan dan isi syair lagu.
- ☞ Masing-masing kelompok memberikan tanggapan secara lisan dan tertulis
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

IV. Alat/Sumber Belajar

Buku “ Seni Budaya .

VCD,/cassete/guru

V. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mampu mengungkapkan rasa/kesan dalam bentuk lisan dan tulisan terhadap seniman/penulis lagu berdasarkan karya musik yang diperdengarkan Mengidentifikasi keunikan dari fungsi sosial musik etnik Nusantara.	Tes Tertulis	Tes Uraian	Tuliskanlah secara singkat tentang 5 seniman daerah nusantara Bagaimana pendapatmu tentang fungsi sosial musik daerah Nusantara Siapakah pencipta lagu “Soleram”? Bagaiman pendapatmu tentang keberadaan lagu-lagu pada masa sekarang ? Bagaimana pendapatmu tentang teknik bernyanyi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			<p>dalam mengiringi lagu “Soleram” yang kalian dengar?</p> <p>Apakah judul lagu sudah sesuai dengan syair yang dinyanyikan ?</p> <p>Bagaimana kesan kalian terhadap isi/pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut?</p>

Format penilaian

NO	Skor Mentah Perolehan (a)	Skor Mentah Maksimum (b)	Bobot soal skor Butir (c)	Nilai tiap soal
1		10	10	
2		20	20	
3		20	20	
4		10	10	
5		40	40	
		100	100	

Keterangan : Nilai tiap soal $a/b \times c$.

Jumlah bobot soal sama dengan nilai tertinggi

Mengetahui,
Guru SBK

10 Maret 2016
Guru PL

(ISDAMANIAR)
NIP:195811221986032003

(YESSY APRILGA M,S)
NIM:1205462

<p>3.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Nusantara</p>	<p>Keunikan lagu Nusantara</p>	<p>tokohnya/penciptanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang lagu daerah yang didengar berdasarkan fungsi sosialnya • Mendiskusikan keunikan /keindahan dan pesan dari lagu yang dengar <p>Menuliskan keunikan terhadap lagu nusantara</p>	<p>tokohnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan fungsi sosial lagu daerah Nusantara • Menuliskan/mengutarakan keunikan /keindahan dan pesan dari lagu yang didengar 	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Tes Uraian</p>	<p>sosial musik pada lagu daerah Nusantara</p> <p>Sebutkan keunikan dari lagu Nusantara yang kamu dengar</p>	<p>2 Jp.</p>		
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>)</p>									

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

Kecintaan (*Lovely*)

Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Pariaman

(_____)
NIP/NIK :

Pariaman 1 Maret 2016
Guru Mapel Seni Budaya.

(_____)
NIP/NIK :

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN



KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Nasri Nasar No. 1 Pariaman Telp/Fax. 0751-93938

REKOMENDASI

Nomor : 070/ **646** /KKPol/XI/2016

Tentang :

Izin Melakukan Penelitian

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pariaman setelah membaca dan mempelajari :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Permendagri Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian;
3. Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian;
4. Surat dari Dekan Fakultas Teknik UNP Nomor : 1482/UN35.5/LT/2016 tanggal 15 November 2016 perihal Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan persetujuan dan tidak keberatan diadakan Penelitian di Kota Pariaman yang diadakan oleh :

Nama : YESSY APRILGA MAYANG SARI
Alamat : Komplek Mutiara Putih Lubuk Buaya
No.BP : 1205462/2012
Maksud : Penyusunan Skripsi
Lama/Waktu : 3 (tiga) bulan
Lokasi : SMPN 2 Kota Pariaman
Judul : "Pembelajaran Bernyanyi di SMPN 2 Pariaman"
Anggota Rombongan : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan Penelitian
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud penelitian kepada pejabat instansi terkait, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah Penelitian.
3. Mematuhi segala peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat setempat;
4. Mengirim laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Exemplar kepada Walikota Pariaman Cq. Kantor Kesbangpol Kota Pariaman
5. Apabila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan diatas, maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Pariaman, 17 November 2016

An. KAKAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Walikota Pariaman sebagai laporan
2. Kepala Dinas Dikpora Kota Pariaman
3. Kepala SMPN 2 Pariaman
4. Perguruan Tinggi ybs
5. Saudara ybs
6. Arsip



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMP NEGERI 2 PARIAMAN
Jln. Dr. M. Jamil -- Telp.(0751) 91523



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No:422/212/SMPN.02 /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMPN 2 Pariaman Kota Pariaman, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : YESSY APRILGA MAYANG SARI
BP/NIM : 2012 / 1205462
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Pariaman
Jurusan : Pendidikan Sndratasik
Universitas : Universitas Negeri Padang

Nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian/observasi di UPT SMP Negeri 2 Pariaman pada tanggal 21 November 2016, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul **"Pembelajaran Bernyanyi di SMP N 2 Pariaman"**.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pariaman, 25 November 2016
Kepala UPT SMPN 2 Pariaman

YUNIATI.S.Ag
NIP. 19570207 198602 2 002